

**Laporan Pengabdian Masyarakat**  
**Program Pendidikan Kesehatan Masyarakat : SAGA 2017**  
**“Penguatan Keluarga Dalam Mewujudkan Generasi Sehat Dan Cerdas Di**  
**Puskesmas Sidotopo Wetan RW 06, Surabaya”**



Pelaksana Kegiatan:

Anindita Riesti Retno Arimurti, S.Si., M.Si.

**PRODI D3 ANALIS KESEHATAN**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**  
**2016/2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul kegiatan : SAGA 2017: “Penguatan Keluarga dalam mewujudkan Generasi Sehat dan Cerdas di Puskesmas Sidotopo Wetan RW VI, Surabaya”

Nama Ketua : Anindita Riesti Retno A., S.Si., M.Si.

Nama Anggota : -

Jumlah Dana (Rp) : 5.000.000

Sumber Pendanaan : Universitas Muhammadiyah Surabaya

Jumlah Mahasiswa terlibat : 5

Jumlah Alumni terlibat : 1

Jumlah Staf terlibat : 1

Nama Mitra : RW VI Sidotopo Wetan

Nama Fasilitas Penunjang : RW VI Sidotopo Wetan

Surabaya, 2 Mei 2017

Mengetahui,

Dekan FIK UMSurabaya



Dr. Mundakir, S.Kep. Ns, M.Kep

NIP. 1975.0323.2005.01.1.002

Ketua Pelaksana



Anindita Riesti Retno A., S.Si., M.Si.

NIP. 012.05.1.1989.16.221

Menyetujui

Kepala LPPM UMSurabaya



Dr. Sujinah M.Pd

NIP. 012.02.1.1965.90.004

## **DAFTAR ISI**

### **Lembar Pengesahan**

- A. Latar Belakang Kegiatan
- B. Tujuan Kegiatan
- C. Manfaat Kegiatan
- D. Sasaran Kegiatan
- E. Prosedur Kegiatan
- F. Hasil Dan Pembahasan
- G. Kesimpulan
- H. Lampiran

## **1. Latar Belakang**

Program pendidikan kesehatan masyarakat merupakan bagian dari bentuk pengabdian kepada masyarakat, bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Program ini menerapkan ilmu kesehatan dalam rangka meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menolong dirinya sendiri untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal dengan mengadakan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan baik diri, keluarga maupun lingkungan.

Kegiatan ini sejalan dengan pembangunan kesehatan, yang merupakan salah satu unsure kesejahteraan umum, yang diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal baik fisik, mental maupun sosial. Dalam perkembangan pembangunan kesehatan selama ini telah terjadi perubahan orientasi, baik tata nilai maupun pemikiran terutama mengenai upaya pemecahan masalah di bidang kesehatan dengan menggunakan paradigma sehat.

Potensi masyarakat perlu digali dan dikembangkan serta diberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan serta secara aktif untuk meningkatkan kesehatannya. Dalam program kegiatan PPKM (Program Pendidikan Kesehatan Masyarakat) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang dapat bertindak sebagai inovator, motivator dan fasilitator dalam proses pembangunan kesehatan. dengan kegiatan PPKM ini mahasiswa diberi kesempatan untuk mendapatkan pengalaman (selain teori dan keterampilan) dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Kesehatan komunitas sebagai bagian dari kesehatan diharapkan dapat berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lain dan masyarakat, dalam penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat yang mencakup kesehatan fisik maupun kesehatan lingkungan di sekitar masyarakat. Penerapan ilmu keperawatan, kebidanan, analis kesehatan dapat dilakukan dengan melakukan pendekatan pada kelompok kerja di masyarakat untuk mengatasi masalah-masalah kesehatan khususnya perilaku hidup sehat dan bersih yang ada di wilayah Kelurahan Sidotopo Wetan di RW VI yang mencakup 15 RT yakni RT 1, RT 2,

RT 3, RT 4, RT 5, RT 6, RT 7, RT 8, RT 9, RT 10, RT 11, RT 12, RT 14, dan RT 15 Kecamatan Kenjeran. Dalam upaya meningkatkan kemampuan bekerja dengan individu, keluarga dan masyarakat di tatanan pelayanan kesehatan komunitas dengan menerapkan konsep komunitas dan keluarga serta sebagai salah satu upaya menyiapkan tenaga kesehatan profesional dan mempunyai potensi sebagai tenaga kesehatan secara mandiri sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai, maka mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan (D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, D3 Analis Kesehatan) melaksanakan Program Pendidikan Kesehatan Masyarakat (PPKM) di Kelurahan Sidotopo Wetan di RW VI yang mencakup 15 RT yakni RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, RT 5, RT 6, RT 7, RT 8, RT 9, RT 10, RT 11, RT 12, RT 14, dan RT 15 Kecamatan Kenjeran Surabaya dengan menggunakan pendekatan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

## **1.2 Tujuan Kegiatan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Setelah menyelesaikan Program Pendidikan Kesehatan Masyarakat, mahasiswa mampu menerapkan pendidikan kesehatan masyarakat dengan pengkajian keluarga pada setiap bidang kesehatan baik kesehatan keluarga serta kesehatan lingkungan masyarakat dengan pendekatan proses komunitas.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Setelah menyelesaikan Program Pendidikan Kesehatan Masyarakat, mahasiswa mampu:

1. Menentukan masalah kesehatan komunitas yang spesifik berdasarkan bidang keperawatan, kebidanan, analisis kesehatan
2. Menerapkan pendidikan kesehatan yang sesuai dengan masalah yang ada melalui pendekatan serta peran serta masyarakat secara aktif dalam transfer pengetahuan
3. Melaksanakan perawatan kesehatan komunitas berdasarkan faktor resiko personal, sosial, dan lingkungan.

4. Mengkoordinasi sumber-sumber dalam sumber daya manusia yang di miliki untuk mengatasi masalah kesehatan komunitas.
5. Mendemonstrasikan kegiatan yang mendukung terciptanya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

### **1.3 Manfaat Kegiatan**

#### **1.3.1 Untuk Mahasiswa**

1. Dapat mengaplikasikan dan menerapkan pendidikan kesehatan yang sesuai dengan masalah yang ada melalui pendekatan serta peran serta masyarakat secara aktif dalam transfer pengetahuan.
2. Meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah sesuai konflik yang dihadapi.
3. Meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan perawatan kesehatan komunitas berdasarkan faktor resiko personal, sosial, dan lingkungan.
4. Meningkatkan ketrampilan komunikasi, kemandirian dan hubungan interpersonal di lingkungan masyarakat.

#### **1.3.2 Untuk Masyarakat**

1. Masyarakat mengerti tentang permasalahan kesehatan yang ada dan mampu menyelesaikan permasalahan tersebut sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Mendapatkan kesempatan seluas-luasnya untuk berperan aktif dalam upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit.

#### **1.3.3 Untuk Pendidikan**

1. Sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan Program Pendidikan Kesehatan Masyarakat di bidang keperawatan komunitas dan pengembangan model praktik komunitas selanjutnya
2. Sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan Program Pendidikan Kesehatan Masyarakat dalam meningkatkan kesehatan lingkungan masyarakat

dan memberikan pengetahuan tentang menganalisa makanan dan minuman yang berbahaya bagi tubuh

3. Sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan Program Pendidikan Kesehatan Masyarakat dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana

#### **1.3.4 Ruang Lingkup**

Dalam penulisan laporan ini kami memberikan pendidikan kesehatan di wilayah Kelurahan Sidotopo Wetan RW VI, yakni RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, RT 5, RT 6, RT 7, RT 8, RT 9, RT 10, RT 11, RT 12, RT 14, dan RT 15 yang meliputi masalah kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak, kesehatan usia lanjut, kesehatan anak dan remaja, kesehatan kerja dan juga kesehatan sekolah.

#### **1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Program Pendidikan Kesehatan Masyarakat ini dilakukan di Wilayah RW VI Kelurahan Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran mulai tanggal 02 Mei sampai dengan 23 Mei 2017.

## **2. PROSEDUR**

Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi :

1. Perijinan

Menindak lanjuti Surat permohonan dari Majelis Kesehatan Aisiyah tentang permohonan pemeriksaan kesehatan bagi lansia

2. Koordinasi dengan Pihak RW 06 Sidotopo Wetan, Kecamatan Kenjeran, Surabaya

koordinasi dilakukan pada pihak RW 06 Sidotopo Wetan untuk menanyakan tempat kegiatan pemeriksaan kesehatan bagi lansia.

3. Pemeriksaan Kesehatan

Pemeriksaan kesehatan lansia yang dilakukan meliputi pemeriksaan tekanan darah, kadar glukosa darah dan kadar asam urat

4. Pembacaan hasil

Hasil pemeriksaan dicatat pada kartu hasil yang kemudian di bacakan satu persatu kepada peserta tentang hasil tekanan darah, kadar glukosa darah dan kadar asam urat.

5. Penyuluhan

Setelah proses pembacaan hasil dilanjutkan dengan proses penyuluhan yaitu dengan cara memberikan informasi tentang resiko komplikasi jika tekanan darah, kadar glukosa, dan kadar asam urat melebihi dari batas normal. Selain memberikan informasi tentang resiko komplikasi pada nilai diatas batas normal, para lansia juga diberikan informasi cara pencegahan dan cara hidup sehat dengan harapan dapat memperbaiki kualitas hidup para lansia. Jika ditemukan lansia dengan hasil pemeriksaan tekanan darah, kadar glukosa darah dan kadar asam urat yang tinggi disarankan melakukan pemeriksaan pada puskesmas ataupun dokter.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bahaya makanan yang menggunakan minyak goreng >2x di RW VI kelurahan sidotopo wetan kecamatan kenjeran berhubungan dengan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya menggunakan minyak goreng >2x pada menu makanan sehari-hari.

Kegiatan :

Pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan :

- 1) Penyuluhan tentang Gizi Pada Penyakit Kolesterol serta penjernihan minyak jelantah pada tanggal 20 Mei 2017 jam 07.00-09.00 WIB di balai RW VI kelurahan sidotopo wetan kecamatan kenjeran yang dihadiri oleh 6 ibu rumah tangga.
- 2) Memberikan demonstrasi cara untuk menjernihkan minyak jelantah pada tanggal 20 Mei 2017 jam 07.00-09.00 WIB di balai RW VI kelurahan Sidotopo Wetan kecamatan kenjeran yang dihadiri oleh 6 ibu rumah tangga.
2. Ketidakefektifan alat kontrasepsi jangka panjang di RW X kelurahan sidotopo wetan kecamatan kenjeran berhubungan dengan kurang pengetahuan tentang alat kontrasepsi jangka panjang.

Kegiatan :

Pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan :

- 1) Penyuluhan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil yang dilaksanakan pada tanggal 22 mei 2016 jam 08.00 WIB di balai RW X kelurahan sidotopo wetan kecamatan kenjeran yang dihadiri oleh 2 ibu hamil.
- 2) Senam hamil yang dilaksanakan pada tanggal 22 mei 2016 jam 08.00 WIB di balai RW X kelurahan sidotopo wetan kecamatan kenjeran yang dihadiri oleh 2 ibu hamil.
- 3) Penyuluhan kesehatan tentang cuci tangan 6 langkah dengan hand sanitizer pada anak PAUD yang dilaksanakan pada tanggal 24 mei 2015 jam 08.00 WIB di balai RW X kelurahan sidotopo wetan kecamatan kenjeran yang dihadiri oleh 22 anak PAUD.

3. Ketidakefektifan pemanfaatan lingkungan RW X kelurahan sidotopo wetan berhubungan dengan kurangnya kesadaran warga tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan disekitar.

Kegiatan :

Pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan :

1) Kerja Bakti yang dilaksanakan pada tanggal 06 mei 2016 jam 06.00 WIB di depan balai RW X kelurahan sidotopo wetan.

4. Peningkatan kesehatan dan rasa kekeluargaan antar RT di RW X kelurahan sidotopo wetan dengan diselenggarakannya kegiatan jalan-jalan sehat.

Kegiatan :

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan :

1) Jalan-jalan sehat RW X dilaksanakan pada tanggal 29 mei 2016 jam 07:00 WIB.

5. Resiko terjadinya peningkatan penyakit DBD karena masih minimnya kesadaran warga untuk menguras bak penampungan air minimal 3x seminggu didaerah RW X kelurahan sidotopo wetan.

Kegiatan :

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan :

1) Pemeriksaan jentik nyamuk di kamar mandi (RT 9, RT 6, RT 1, RT 10, RT 7) yang dilaksanakan pada tanggal 24 mei 2016 jam 16.00 WIB di laboratorium analis kesehatan universitas muhammadiyah surabaya.

6. Pemeriksaan gratis untuk mengetahui kesehatan warga RW X kelurahan sidotopo wetan.

Kegiatan :

Pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan :

1) Pemeriksaan gratis tentang hipertensi, Glukosa darah, dan asam urat yang dilaksanakan pada tanggal 29 mei 2016 jam 07.00 WIB di balai RW X kelurahan sidotopo wetan yang dihadiri oleh 100 masyarakat.

Hasil pemeriksaaan :

1) Pemeriksaan Tensi Darah



Grafik 5.1 komposisi pemeriksaan tensi darah

Berdasarkan grafik diatas telah diketahui bahwa rata-rata hasil pemeriksaan tensi darah didaerah warga RW X yaitu 7 (7%) orang yang nilai tensinya tinggi, 4 (4%) orang yang nilai tensinya rendah dan 89 (89%) yang nilai tensinya normal .

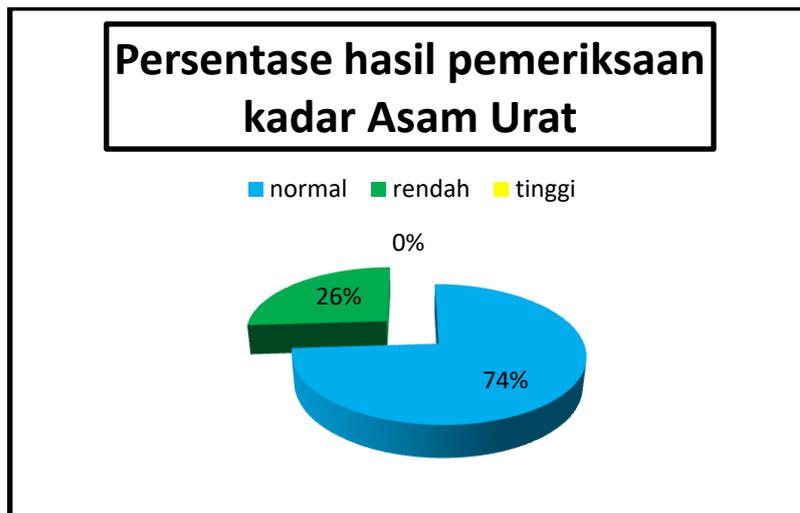
2) Pemeriksaan GDA



Grafik 5.2 komposisi pemeriksaan glukosa darah

Berdasarkan grafik diatas telah diketahui bahwa rata-rata hasil pemeriksaan gula darah acak didaerah warga RW X yaitu 38 (76%) orang dengan nilai glukosa normal, 8 (16%) orang dengan nilai glukosa tinggi dan 4 (8%) orang dengan nilai glikosa rendah.

3) Pemeriksaan ASAM URAT



Grafik 5.3 komposisi pemeriksaan asam urat

Berdasarkan grafik diatas telah diketahui bahwa rata-rata kadar Asam urat yang didaerah warga RW X yaitu 37 (74%) orang dengan nilai asam urat normal, 13 (26%) orang dengan nilai asam urat tinggi dan 0 (0%) orang dengan nilai asam urat rendah.

7. Resiko terjadiya kenakalan remaja berhubungan dengan kurang pengetahuan remaja akan dampak kenakalan remaja.

Kegiatan :

Pelaksanaan yang telah dilakukan

- 1) Penyuluhan kesehatan tentang pentingnya pendidikan sejak dini

No.	Tempat	Tanggal	Undangan	Hadir
1.	Balai RW X kelurahan sidotopo wetan	26 Mei 2016	20 Orang	11 Orang

- 2) Belajar bahasa asing bersama karang taruna

No.	Tempat	Tanggal	Undangan	Hadir
1.	Balai RW X kelurahan sidotopo wetan	26 Mei 2016	20 Orang	11 Orang

## 5.2 EVALUASI

1. Bahaya makanan yang menggunakan pewarna dan pengawet (borax) serta penggunaan minyak goreng >2x di RW X kelurahan sidotopo wetan kecamatan kenjeran berhubungan dengan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya pewarna dan pengawet (borax) pada menu makanan sehari-hari.

- 1) Evaluasi Penyuluhan Kesehatan

- (1) Warga yang diundang adalah seluruh warga dari RT 1 - RT 16 yang ada di RW X sidotopo wetan Surabaya, dengan jumlah warga yang hadir sebanyak 6 Orang.

- 2) Evaluasi Proses

- (1) Sebagian warga RW X yang hadir dalam penyuluhan antusias terhadap materi penyuluhan

- (2) Sebagian warga RW X yang hadir dalam penyuluhan terlibat aktif dalam kegiatan penyuluhan dengan mencoba menguji makanan yang mengandung pewarna dan pengawet (Borax).

- (3) Sebagian warga RW X yang hadir menyatakan bahwa mendapat peningkatan pengetahuan tentang bagaimana cara mengetahui makanan yang mengandung pewarna dan pengawet (Borax) serta penjernihan minyak jelantah.

### 3) Evaluasi Hasil

Terdapat peningkatan pengetahuan pada warga RW X terhadap bahaya makanan yang mengandung pewarna dan pengawet (Borax) serta pengetahuan tentang bagaimana cara menjernihkan minyak jelantah yang dipakai >2x pemakaian, yaitu :

- (1) Menyebutkan pengertian tentang bahaya makanan yang mengandung pewarna dan pengawet (Borax) serta bahaya penggunaan minyak jelantah > 2x pemakaian.
- (2) Menyebutkan pengertian pewarna dan pengawet (Borax) yang berbahaya serta penggunaan minyak jelantah > 2x pemakaian.
- (3) Menyebutkan bahaya pewarna dan pengawet (Borax) serta minyak jelantah > 2x pemakaian.
- (4) Menyebutkan bahan pewarna alami, dan cara penjernihan minyak jelantah.
- (5) Mampu mendemonstrasikan cara mengetahui makanan yang mengandung pewarna dan pengawet (Borax) serta cara untuk menjernihkan minyak jelantah yang > 2x pemakaian.

2. Ketidakefektifan pemanfaatan lingkungan RW X kelurahan sidotopo wetan berhubungan dengan kurangnya kesadaran warga tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan disekitar.

#### 1) Evaluasi kegiatan Kesehatan

(1) Warga yang diundang adalah seluruh warga dari RT 1 - RT 16 yang ada di RW X sidotopo wetan Surabaya.

#### 2) Evaluasi Proses

(1) Sebagian warga RW X yang hadir dalam kegiatan antusias terhadap kegiatan kerja bakti bersama.

(2) Sebagian warga RW X bekerja sama dengan mahasiswa dalam pembersihan lingkungan sekitar depan balai RW X.

(3) Sebagian warga RW X menyatakan bersedia untuk menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan.

#### 3) Evaluasi Hasil

Terdapat perubahan keadaan lingkungan sekitar RW X.

- (1) Selokan dalam keadaan bersih
  - (2) Sampah sudah dikeruk dan dibuang ke tempat sampah umum
  - (3) Keadaan saluran tidak ada sumbatan, air limbah mengalir dengan lancar.
3. Peningkatan kesehatan dan rasa kekeluargaan antar RT di RW X kelurahan sidotopo wetan dengan diselenggarakannya kegiatan jalan-jalan sehat.

1) Evaluasi kegiatan kesehatan

(1) Warga yang diundang adalah seluruh warga dari RT 1 - RT 16 yang ada di RW X sidotopo wetan Surabaya, dengan jumlah warga yang hadir sebanyak 250 Orang.

2) Evaluasi Proses

(1) Sebagian warga RW X yang hadir dalam kegiatan antusias terhadap kegiatan Jalan-jalan sehat.

(2) Mahasiswa bekerja sama dengan sebagian warga RW X dalam pelaksanaan Jalan-jalan sehat.

3) Evaluasi Hasil

Terdapat peningkatan kesehatan dan kebugaran jasmani.

5. Resiko terjadinya peningkatan penyakit DBD karena masih minimnya kesadaran warga untuk menguras bak penampungan air minimal 3x seminggu didaerah RW X kelurahan sidotopo wetan.

1) Evaluasi kegiatan kesehatan

Mahasiswa mengambil sampel jentik-jentik di RW X ( RT 1, RT 7, RT 6, RT 9, RT 10)

2) Evaluasi Proses

Pemeriksaan dilakukan di laboratorium analis kesehatan universitas muhammadiyah surabaya.

3) Evaluasi Hasil

Dari hasil pemeriksaan jentik-jentik nyamuk yang dilakukan di RW X sidotopo wetan yaitu :

- 1). Terdapat 4 jentik nyamuk *Aedes aegypti*.
- 2). Terdapat 1 jentik nyamuk *Culex*.
6. Pemeriksaan gratis untuk mengetahui kesehatan warga RW X kelurahan sidotopo wetan.

1). Evaluasi kegiatan kesehatan

Warga yang diundang adalah seluruh warga dari RT 1 - RT 16 yang ada di RW X sidotopo wetan Surabaya, dengan jumlah warga yang hadir sebanyak 100 Orang

2). Evaluasi Proses

- (1) Sebagian warga di RW X yang hadir dalam kegiatan pemeriksaan gratis sangat antusias.
- (2) Sebagian warga di RW X yang mengikuti kegiatan pemeriksaan gratis mau mengantri saat pemeriksaan.
- (3) Sebagian warga di RW X yang hadir dalam kegiatan pemeriksaan gratis sangat aktif untuk melakukan pemeriksaan Tensi Darah, Glukosa dan Asam Urat.

3). Evaluasi Hasil

Terdapat hasil pemeriksaan warga RW X kelurahan sidotopo wetan yaitu :

- (1) hasil pemeriksaan tensi darah didaerah warga RW X yaitu 7 (7%) orang yang nilai tensinya tinggi, 4 (4%) orang yang nilai tensinya rendah dan 89 (89%) yang nilai tensinya normal .
- (2) hasil pemeriksaan gula darah acak didaerah warga RW X yaitu 38 (76%) orang dengan nilai glukosa normal, 8 (16%) orang dengan nilai glukosa tinggi dan 4 (8%) orang dengan nilai glikosa rendah.
- (3) Hasil pemeriksaan Asam urat didaerah warga RW X yaitu 37 (74%) orang dengan nilai asam urat normal, 13(26%) orang dengan nilai asam urat tinggi dan 0(0%) orang dengan nilai asam urat rendah.
- (4) Terdapat peningkatan pengetahuan tentang :
  - 1) Mengetahui kadar Asam Urat, Glukosa, dan Tensi Darah.
  - 2) Mengetahui batas normal Asam Urat, Glukosa, dan Tensi Darah.
  - 3) Menyebutkan tanda dan gejala Asam Urat, Glukosa, dan Tensi Darah.
  - 4) Menyebutkan cara pencegahan Asam Urat, Glukosa, dan Tensi Darah.

5) Menyebutkan makanan yang dilarang kepada warga penderita Asam Urat, Diabetes Militus, Hipertensi dan Hipotensi.

6. Resiko terjadi kenakalan pada remaja berhubungan dengan kurang pengetahuan remaja akan pentingnya pendidikan seks sejak dini.

1) Evaluasi Penyuluhan Kesehatan

(1) Remaja yang diundang adalah seluruh remaja dari yang ada di RW X sidotopo wetan Surabaya, dengan jumlah remaja yang hadir sebanyak 11 Orang

2) Evaluasi Proses

(1) Sebagian remaja RW X yang hadir dalam penyuluhan antusias terhadap materi penyuluhan

(2) Sebagian remaja RW X yang mengikuti penyuluhan mendengarkan materi penyuluhan yang disampaikan sampai kegiatan selesai.

(3) Sebagian remaja RW X yang hadir dalam penyuluhan terlibat aktif dalam kegiatan penyuluhan dengan bertanya tentang materi penyuluhan yang diberikan.

3) Evaluasi Hasil

Terdapat peningkatan pengetahuan pada remaja RW X tentang pentingnya pendidikan seks dini pada remaja yaitu :

(1) Mengetahui tentang bahaya dari seks dini pada remaja

(2) Mengetahui tentang dampak seks dini pada remaja.

(3) Agar mengetahui belajar bahasa asing yang efektif bersama karang taruna remaja agar lebih memperluas mengenali bahasa asing.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

1. Pelaksanaan program pendidikan kesehatan masyarakat dimulai tanggal 16 Mei 2016 sampai 3 Juni 2016 di RW 10 kelurahan Sidotopo wetan Kecamatan Kenjeran Surabaya.
2. Hasil pengkajian atau pengumpulan data diperoleh 6 masalah kesehatan yaitu resiko penurunan kualitas nutrisi ,resiko tinggi terkena tetanus pada ibu dan janin, resiko terjadinya bau yang tak sedap di sekitar lingkungan, resiko terjadi peningkatan penyakit seperti DBD, resiko penurunan kesehatan lansia ( HT, DM , TBC, DLL), dan resiko terjadinya kenakalan remaja.
3. Rencana Tindakan yang dilaksanakan selama praktek kesehatan masyarakat yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan atau mengurangi masalah kesehatan adalah sebagai berikut:
  - 1) Penyuluhan Tanda Bahaya Dan Imunisasi TT Pada Ibu Hamil Dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2016 pada jam 08.00 WIB di Balai RW Kelurahan Sidotopo Wetan dengan mengundang ibu hamil yang ada di RW 10. Hasilnya ibu-ibu yang datang dalam acara penyuluhan sangat antusias , dan sebagian ibu-ibu menyatakan bahwa mendapat peningkatan pengetahuan tentang tanda bahaya pada ibu hamil dan dapat mengidentifikasi tanda bahaya yang mungkin terjadi pada ibu hamil.
  - 2) Senam Ibu Hamil Dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2016 pada jam 09.00 WIB di balai RW Kelurahan Sidotopo Wetan dengan mengundang ibu hamil yang ada di RW 10. Hasilnya ibu-ibu yang datang dalam acara senam hamil sangat antusias , dan sebagian ibu-ibu menyatakan bahwa mendapat peningkatan pengetahuan tentang manfaat dari senam ibu hamil yang di ajarkan dan mengatakan akan mencobanya di rumah.

- 3) Kegiatan mengajarkan cuci tangan dilakukan pada tanggal 24 Mei 2016 pada jam 08.00 WIB di Balai RW 10 Kelurahan Sidotopo Wetan. Dengan hasil anak PAUD mampu melakukan praktik cuci tangan 6 langkah yang benar.
- 4) Kegiatan lomba mewarnai dilakukan pada tanggal 24 Mei 2016 pada jam 09.00 WIB di Balai RW 10 Kelurahan Sidotopo Wetan. Dengan hasil anak PAUD mampu mewarnai dengan baik dan benar .
- 5) Kegiatan lomba menghafal do'a sehari-hari dilakukan pada tanggal 24 Mei 2016 pada jam 10.00 WIB di Balai RW 10 Kelurahan Sidotopo Wetan. Dengan hasil anak PAUD mampu menghafalkan doa-doa yang telah ditentukan serta mampu melafalkannya serta meningkatkan kesadaran orang tua dalam mendidik anak usia PAUD untuk mengaplikasikan membaca do'a-do'a setiap memulai dan menyelesaikan aktifitasnya
- 6) Kegiatan Kesehatan lingkungan dengan diadakan penyuluhan dan praktek uji identifikasi BORAX, Uji identifikasi zat warna makanan, penjernihan minyak jelantah kegiatan dilakukan pada tanggal 27 Mei 2016 pada jam 16.00 WIB di Balai RW 10 Kelurahan Sidotopo Wetan dengan dihadiri beberapa ibu rumah tangga yang ada di RW 10. Dengan hasil ibu-ibu sangat antusias dalam kegiatan penyuluhan dan demo, ibu-ibu menyatakan mendapatkan peningkatan pengetahuan tentang apa yang di sampaikan, Ibu dapat lebih menjaga makanan yang akan diolah dan menjaga anak-anaknya saat jajan diluar rumah, serta Dengan dilakukan praktek uji borax, zat pewarna dan penjernihan minyak jelantah di harapkan ibu-ibu lebih pintar dan bijak dalam mengidentifikasi bahan makanan yang akan mereka olah untuk keluarga dengan cara dan metode sederhana.
- 7) Kegiatan Pemeriksaan jentik-jentik nyamuk yang dilaksanakan pada tanggal 24 – 25 Mei 2016 di laboratorium UM Surabaya.

Dengan hasil dari 5 rumah warga yang di ambil sample jentik nyamuk hasilnya 4 larva jenis aedes aegypti dan 1 larva jenis culex.

- 8) Kegiatan kerja bakti dilakukan pada tanggal 29 Mei 2016 pada jam 06.00 WIB di RT 14 RW 10 Kelurahan Sidotopo Wetan Dengan hasil warga sangat antusias menghadiri kerja bakti yang di lakukan bersama- sama.
- 9) Kegiatan remaja dengan dilakukan penyuluhan tentang pentingnya pendidikan seks sejak dini untuk remaja dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2016 pada jam 16.00 WIB di Balai RW Kelurahan Sidotopo Wetan dengan mengundang remaja yang ada di RW 10. Hasilnya remaja yang datang dalam acara penyuluhan sangat antusias , dan sebagian remaja menyatakan bahwa mendapat peningkatan pengetahuan tentang pendidikan seks yang baik dan benar, serta Setelah dilakukan penyuluhan tentang pentingnya pendidikan seks sejak dini untuk remaja di harapkan dapat lebih menjaga dirinya dari perbuatan yang tidak diinginkan dan mana yang baik dilakukan dan tidak dilakukan.
- 10) Kegiatan remaja belajar bahasa asing bersama yang dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2016 pada jam 17.00 WIB di Balai RW Kelurahan Sidotopo Wetan dengan mengundang remaja yang ada di RW 10. Hasilnya remaja yang datang dalam acara belajar bahasa asing sangat antusias , dan sebagian remaja menyatakan bahwa mendapat peningkatan pengetahuan tentang beberapa bahasa asing yang di ajarkan, serta dengan dilakukan belajar bahasa asing yang efektif bersama karang taruna remaja agar lebih memperluas mengenali bahasa asing.
- 11) Kegiatan lansia yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2016 pada jam 15.00 WIB di Balai RW Kelurahan Sidotopo Wetan dengan mengundang para lansia yang ada di RW 10. Hasilnya lansia yang datang dalam acara senam lansia sangat antusias, dan sebagian

lansia menyatakan bahwa mendapat peningkatan pengetahuan tentang manfaat dari senam lansia.

- 12) Kegiatan Masyarakat dan lansia dengan dilakukan penyuluhan tentang TB Paru yang dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2016 pada jam 15.00 WIB di Balai RW Kelurahan Sidotopo Wetan dengan mengundang para lansia yang ada di RW 10. Hasilnya Masyarakat dan lansia yang datang dalam acara penyuluhan sangat antusias , dan sebagian lansia menyatakan bahwa mendapat peningkatan pengetahuan tentang TB Paru, pencegahan TB Paru serta pengobatan bagi yang sudah terjangkit TB Paru.
- 13) Kegiatan jalan-jalan sehat yang dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2016 pada jam 07.00 WIB di Balai RW Kelurahan Sidotopo Wetan dengan mengundang semua warga yang ada di RW 10. Hasilnya semua warga yang datang dalam acara jalan-jalan sehat sangat antusias, Setelah dilakukan acara jalan-jalan sehat warga mengerti tentang pentingnya kesehatan masyarakat dan kebugaran jasmani. Serta dengan dilakukan jalan-jalan sehat di harapkan masyarakat lebih meningkatkan kesehatan, kesadaran diri untuk berolahraga dan menjaga pola makan sehat.
- 14) Kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis yang dilakukan pada tanggal 29 Mei 2016 pada jam 08.00 di depan balai RW X Kelurahan Sidotopo Wetan dengan mengundang semua warga yang ada di RW X. Pemeriksaan kesehatan gratis terdiri dari : pemeriksaan fisik, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah dan pemeriksaan asam urat dalam darah. Menyarankan ke puskesmas untuk anggota masyarakat yang mengalami peningkatan kadar asam urat, peningkatan gula darah dan peningkatan tekanan darah serta rutin kontrol. Memberi penjelasan atau pemberian HE kepada anggota masyarakat yang mengalami peningkatan kadar asam urat, peningkatan gula darah dan peningkatan tekanan darah serta rutin kontrol.

4. Hasil evaluasi yang diperoleh setelah tindakan yang dilakukan adalah :

- 1) Peningkatan pengetahuan kesehatan ibu dan anak tentang imunisasi TT dan senam ibu hamil, makanan bergizi dan seimbang serta lezat tanpa MSG, PHBS tentang cuci tangan 6 langkah, Penyakit hipertensi, penyakit diabetes mellitus, penyakit asam urat, penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil, penyuluhan remaja tentang pentingnya pendidikan seks sejak dini, penyuluhan masyarakat dan lansia tentang TB Paru. Melakukan kegiatan senam lansia.
- 2) Perubahan perilaku hidup sehat pada masyarakat yaitu olahraga, kontrol secara rutin ke pelayanan kesehatan dan pengelolaan makanan dengan baik sesuai dietnya.

## **6.2 SARAN**

### **1. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan bagi mahasiswa setelah pelaksanaan program pendidikan masyarakat ini mampu menerapkan ilmu yang di dapat di masyarakat sebagai bekal dalam menghadapi dunia pekerjaan sesungguhnya nanti.

### **2. Bagi Universitas**

Diharapkan bagi pihak universitas untuk dapat melanjutkan program pendidikan masyarakat ke wilayah yang memiliki pola hidup kurang sehat agar tak ada lagi masalah dalam kesehatan.

### **3. Bagi Puskesmas**

Diharapkan bagi pihak puskesmas agar dapat melanjutkan program-program yang telah diciptakan oleh mahasiswa.

### **4. Bagi Masyarakat**

Diharapkan bagi masyarakat agar tetap menerapkan pola hidup sehat seperti yang telah disampaikan mahasiswa selama penyuluhan. Agar tidak ada lagi masalah tentang kesehatan.

## LAPORAN KEUANGAN PENGABDIAN MASYARAKAT

<b>Bahan Habis Pakai</b>				
No	Bahan Habis Pakai	Jumlah	Harga	Total
1	Alat GCU	3	Rp 430.000	Rp 1.290.000
2	Stick Kolesterol	2	Rp 150.000	Rp 300.000
3	Stick Asam Urat	2	Rp 100.000	Rp 200.000
4	Stick Gula darah	2	Rp 100.000	Rp 200.000
5	Standing Banner	1	Rp 200.000	Rp 200.000
6	Sikat gigi	12	Rp 10.000	Rp 120.000
7	Pasta Gigi	3	Rp 25.000	Rp 75.000
8	Sabun cuci tangan	5	Rp 25.000	Rp 125.000
9	Sovenir	4	Rp 250.000	Rp 1.000.000
15	Print + Fotocopy+ATK	1	Rp 150.000	Rp 150.000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp 3.660.000</b>
<b>Honorarium</b>				
No	Honorarium	Jumlah	Harga	Total
1	Staff	1	Rp 150.000	Rp 150.000
<b>Konsumsi &amp;Transportasi</b>				
No	Keterangan	Jumlah	Harga	Total
1	Konsumsi	1	Rp 890.000	Rp 890.000
2	Transportasi	1	Rp 300.000	Rp 300.000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp 1.190.000</b>
<b>Total PENGELUARAN</b>				<b>Rp 5.000.000</b>